

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Pendidikan adalah usaha manusia untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi-potensi pembawaan baik jasmani maupun rohani sesuai dengan nilai-nilai yang ada dalam masyarakat dan kebudayaan. Kemajuan suatu bangsa tidak terlepas dari faktor pendidikan, karena pendidikan mempunyai peranan penting dalam usaha meningkatkan sumber daya manusia (SDM) yang merupakan unsur penting dalam pembangunan suatu bangsa. Upaya yang dilakukan dalam kemajuan suatu bangsa yaitu menghantarkan para siswa menuju pada perubahan-perubahan tingkah laku baik intelektual, moral maupun sosial agar dapat hidup mandiri sebagai individu dan makhluk sosial sehingga menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas. Upaya tersebut diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar yang telah ditentukan setelah melakukan berbagai proses pembelajaran.

Hasil belajar adalah proses pemberian nilai terhadap hasil-hasil belajar yang dicapai siswa dengan kriteria tertentu. Hal ini mengisyaratkan bahwa objek yang dinilainya adalah hasil belajar siswa. Hasil belajar siswa pada hakikatnya merupakan perubahan tingkah laku setelah melalui proses belajar mengajar. Tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian luas mencakup bidang kognitif, afektif dan psikomotorik. Penilaian dan pengukuran hasil belajar dilakukan dengan menggunakan tes hasil belajar, terutama hasil belajar kognitif berkenaan dengan penguasaan bahan pengajaran sesuai dengan tujuan pendidikan dan pengajaran. Walaupun demikian, tes dapat digunakan untuk mengukur atau menilai hasil belajar di bidang afektif dan psikomotorik keberhasilan proses pembelajaran ditentukan oleh dua faktor yaitu faktor didalam diri siswa dan diluar diri siswa. Faktor pada diri siswa diantaranya intelegensi, kecemasan (emosi), motivasi belajar, minat dan perhatian, sikap dan kebiasaan belajar, ketekunan, dan faktor fisik dan psikis. Faktor di luar diri siswa, seperti ukuran kelas, suasana belajar (termasuk di dalamnya guru), fasilitas dan sumber belajar yang tersedia.

Model pembelajaran menurut Kemp (1995) adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus di kerjakan guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien. pengembangan model pembelajaran yang tepat pada dasarnya bertujuan untuk menciptakan kondisi pembelajaran yang memungkinkan siswa dapat belajar secara aktif dan menyenangkan sehingga siswa dapat meraih hasil belajar yang optimal. Model pembelajaran dianggap tidak ada satupun yang baik karena model pembelajaran mempunyai kekuarangan dan kelebihan masing-masing. Model pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah model pembelajaran *Problem Based Learning*.

Menurut Arends (1997) *Problem Based Learning* merupakan suatu pendekatan pembelajaran, yang mana siswa mengerjakan permasalahan yang otentik dengan maksud untuk menyusun pengetahuan mereka sendiri, mengembangkan inkuir dan keterampilan berfikir tingkat lebih tinggi, mengembangkan kemandirian dan percaya diri. Melalui model pembelajaran PBL siswa akan dilatih untuk tidak menggantungkan sepenuhnya kegiatan pembelajaran pada guru, sehingga kemandirian belajar siswa akan muncul. Siswa akan terdorong untuk aktif di dalam pembelajaran, menantang siswa untuk berpikir, memotivasi siswa untuk terus mencari tahu, dan menimbulkan proses belajar yang menyenangkan. Pada akhirnya, siswa mampu menerapkan pengetahuan yang mereka dapatkan dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan observasi melalui wawancara dengan guru peneliti menemukan permasalahan pada hasil belajar siswa. Permasalahan tersebut terjadi dikelas IV SDN Bungurjaya 2. Berdasarkan pengamatan dan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan guru kelas IV, siswa kelas IV SDN Bungurjaya 2 mengalami kesulitan belajar. Masalah tersebut berpengaruh pada hasil belajar siswa kelas IV semester satu menunjukkan bahwa hanya 30% siswa yang mencapai KKM. Hasil ini belum memenuhi kriteria karena masih banyak siswa yang belum mencapi nilai yang telah di tentukan. Menurut Depdiknas (2004) dalam Susanto (2013: 54) pembelajaran dikatakan tuntas apabila telah mencapai angka  $\geq 75\%$ .

Berdasarkan penelitian terdahulu jurnal yang pertama menggunakan *Problem Based Learning* sebagai solusi dari rendahnya hasil belajar dengan judul jurnal : Penerapan Model *Problem Based Learning* Pada Pembelajaran Ipa Siswa Kelas V Sekolah Dasar. Hasil belajar siswa menunjukkan peningkatan yang baik pada setiap siklusnya dengan penerapan langkah *Problem Based Learning* dan penggunaan keterampilan proses IPA, dapat dilihat bahwa skor perolehan yang diperoleh dari penerapan *Problem Based Learning* meningkat setiap siklusnya yaitu dari 18 pada siklus I, 22 pada siklus II, dan 27 pada siklus III. Selain itu persentasi penggunaan keterampilan proses IPA oleh siswa juga meningkat setiap siklusnya, siswa yang sudah menguasai keterampilan prosesnya 46,71 % pada siklus I, 76,19 % pada siklus II, dan 92,06 % pada siklus III. Belajar siswa, setiap siklusnya mengalami peningkatan , sehingga pada akhir siklus III siswa yang nilainya sudah tuntas mencapai 73,02 %. Penggunaan model *Problem Based Learning* dapat meningkatkan proses dan hasil belajar IPA kelas V semester II SDN Mudal Purworejo tahun ajaran 2011/2012.

Berdasarkan penelitian terdahulu jurnal yang kedua menggunakan *Problem Based Learning* sebagai solusi dari rendahnya hasil belajar dengan judul jurnal : Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Kelas IV SD. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar IPA melalui penerapan model problem based learning (PBL) pada siswa kelas IV SD Negeri Nglemping Sleman Yogyakarta. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas, subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV dengan jumlah siswa 24 anak. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tes, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif. Hasil nilai mata pelajaran IPA pada pra siklus ialah dari 24 siswa sebanyak 10 siswa masih memiliki nilai  $\leq 65$ , 9 siswa mendapat nilai 65-75 dan baru 5 siswa yang mendapat nilai  $> 75$ . Setelah siklus 1 hasil nilai mata pelajaran IPA meningkat menjadi 23 siswa yang memiliki nilai  $\geq 65$  dan hanya satu siswa saja yang memiliki nilai  $\leq 65$ . Dari 23 siswa yang nilainya memenuhi kriteria ketuntasan minimal, 13 diantaranya sudah memiliki nilai  $> 75$ .

Berdasarkan penelitian terdahulu jurnal yang ketiga menggunakan *Problem Based Learning* sebagai solusi dari rendahnya hasil belajar dengan judul jurnal : Untuk meningkatkan aktivitas belajar IPA melalui penerapan Model *Problem Based Learning* , siswa kelas IV SD Negeri 8 Kesiman (2) Untuk meningkatkan hasil belajar IPA melalui penerapan Model *Problem Based Learning* , siswa kelas IV SD Negeri 8 Kesiman. Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). PTK atau *classroom action research* merupakan penelitian yang bersifat aplikasi (terapan), terbatas, segera, dan hasilnya untuk memperbaiki dan menyempurnakan program pembelajaran yang sedang berjalan. Subjek penelitian adalah siswa kelas IV SD Negeri 8 Kesiman Tahun Ajaran 2012/2013, sebanyak 30 siswa. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode (1) observasi, (2) tes. Data yang didapatkan melalui metode observasi adalah data tentang aktivitas belajar IPA siswa. Data tersebut kemudian dianalisis dengan teknik deskriptif-kuantitatif. Data yang didapatkan melalui metode tes adalah data tentang hasil belajar IPA. Data tersebut kemudian dianalisis dengan teknik deskriptif-kuantitatif. Hasil penelitian pada aktivitas dan hasil belajar IPA menunjukkan bahwa (1) terjadi peningkatan persentase skor rata-rata aktivitas belajar IPA sebesar 13,9% dari 57,4% pada siklus I menjadi 71,3% pada siklus II. (2) terjadi peningkatan skor rata-rata hasil belajar IPA sebesar 30% dari 66,33 pada siklus I menjadi 81,67 pada siklus II. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa penerapan Model *Problem Based Learning* dalam mata pelajaran IPA khususnya di kelas IV SD Negeri 8 Kesiman dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar IPA. Sedangkan judul peneliti belum pernah dilakukan, maka peneliti mengambil judul “Penggunaan Model *Problem Based Learning* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Sub Tema Kebersamaan Dalam Keberagaman”. Hasil penelitian tindakan kelas diharapkan akan menjadi masukan tentang manfaat dan kelebihan model *Problem Based Learning* dalam pembelajaran dan melalui model *Problem Based Learning* proses pembelajaran bisa lebih baik supaya hasil siswa bisa meningkat.

## B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah merupakan suatu masalah dalam penelitian. Berdasarkan latar belakang yang telah diutarakan diatas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa masih rendah
2. Rendahnya kemampuan siswa berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran berlangsung
3. Masih dominan dengan menggunakan metode ceramah, dimana siswa yang hanya duduk dan mendengarkan tanpa adanya umpan balik lisan yang dilakukan siswa terhadap guru ataupun siswa dengan siswa.
4. Guru cenderung kurang tertarik menerapkan model pembelajaran yang aktif kreatif dan inovatif.
5. Guru tidak tertarik menggunakan model pembelajaran.
6. Tidak tersedianya media pembelajaran yang menunjang proses pembelajaran.

## C. Rumusan Masalah

Apakah model pembelajaran *Problem Based Learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada sub tema Kebersamaan dalam Keberagaman di Kelas IV Sekolah Dasar SDN Bungurjaya 2?

1. Mampukah hasil belajar kognitif siswa meningkat melalui model *Problem Based Learning* pada Sub Tema Kebersamaan dalam Keberagaman?
2. Bagaimana respon siswa melalui model *Problem Based Learning* pada Sub Kebersamaan dalam Keberagaman?
3. Bagaimana aktivitas siswa melalui model *Problem Based Learning* pada Sub Tema Kebersamaan dalam Keberagaman

## D. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui bagaimana penggunaan model *Problem Based Learning* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada sub tema Kebersamaan dalam Keberagaman.

## **E. Manfaat Penelitian**

Dengan diadakannya Penelitian Tindakan Kelas diharapkan hasilnya dapat bermanfaat bagi beberapa pihak. Penelitian ini meliputi manfaat teoritis dan praktis.

### **1. Manfaat Teoritis**

Agar kemampuan siswa meningkat dalam memahami materi Sub Tema Kebersamaan dalam Keberagaman melalui model *Problem Based Learning*.

### **2. Manfaat Praktis**

#### 1) Bagi Guru

Membantu mengatasi permasalahan pembelajaran yang dihadapi dan menambah wawasan serta keterampilan pembelajaran yang digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

#### 2) Bagi Siswa

Mendorong dan memberi rangsangan kepada siswa untuk membangun pengetahuannya sendiri.

#### 3) Bagi Sekolah

Mendorong untuk selalu mengevaluasi tingkat keefektifan pembelajaran di sekolah agar bisa membuat perubahan ke arah yang lebih baik dalam meningkatkan kualitas hasil belajar siswa.

#### 4) Bagi Peneliti

Agar peneliti mendapatkan pengalaman nyata dan dapat menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* pada Sub Tema Kebersamaan dalam Keberagaman.

## **F. Definisi Operasional**

Agar tidak terjadi kesalah fahaman terhadap variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian dengan judul “Penggunaan Model *Poblem based Learning* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Sub Tema Kebersamaan Dalam Keberagaman” serta untuk menghindari kekeliruan engenai maksud dan tujuan yang

ingin dicapai, maka berikut ini akan dipaparkan beberapa definisi operasional dari variabel yang akan digunakan yaitu:

#### 1. Model Pembelajaran

Model Pembelajaran adalah cara atau teknik penyajian bahan ajar yang digunakan oleh guru pada saat menyajikan bahan pelajaran, baik secara individu maupun kelompok.

#### 2. Model Pembelajaran *Problem Based Learning*

Model pembelajaran *Problem Based Learning* adalah proses pembelajaran yang titik awal pembelajaran dimulai berdasarkan masalah dalam kehidupan nyata, siswa dirangsang untuk mempelajari masalah berdasarkan pengetahuan dan pengalaman telah mereka miliki sebelumnya untuk membentuk pengetahuan dan pengalaman baru.

#### 3. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah perubahan perilaku secara keseluruhan bukan hanya salah satu aspek potensi pengetahuannya saja tetapi aspek-aspek sikap dan keterampilan yang didapat selama dan setelah terjadinya proses pembelajaran.

#### 4. Kebersamaan

Kebersamaan adalah suatu kondisi dimana kita melakukan sesuatu tidak hanya sendiri tetapi segala sesuatu bersama dengan orang lain.

#### 5. Keberagaman

Keberagaman adalah banyaknya suku dan budaya serta perbedaan diantara kita tetapi kita tetap dapat bersatu sebagai warga Negara Kesatuan Republik Indonesia yang utuh dan berdaulat atas hukum dan atas pemerintah

### **G. Sistematika Skripsi**

Sistematika skripsi berisi rincian tentang penulisan dari setiap Bab dan bagian Bab dalam skripsi, mulai dari Bab I hingga Bab V. Bab I berisi uraian tentang pendahuluan yang merupakan bagian awal dari skripsi ini yang terdiri dari:

1. Latar Belakang
2. Identifikasi masalah

3. Rumusan masalah
4. Tujuan penelitian
5. Manfaat penelitian
6. Definisi operasional

Bab II berisi uraian tentang kajian teoridan anlisa dari pengembangan materi pelajaran yang diteliti. Kajian teori mempunyai peran yang sangat penting. Kajian teori berfungsi sebgaai landasan teoritik dalam menyusun pertanyaan penelitian. Tujuan serta pengembangan dari materi pelajaran yang diteliti. Bab II terdiri dari, pembahasan teori-teori dan konsep serta turunannya dalam bidang yang dikaji.

Bab III berisi penjabaran yang rinci mengenai metode yang digunakan dalam penelitian dilapangan yaitu menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang terdiri dari:

1. Metode penelitian
2. Desain penelitian
3. Subjek dan objek penelitian
4. Teknik analisis data
5. Prosedur penelitian

Bab IV berisi tentang temuan hasil penelitian dan pembahasan. Bagian ini juga membahas mengenai deskripsi hasil penelitian, temuan-temuan penelitian dan pembahasan penelitian.

Bab V menyajikan penafsiran dan pemaknaan peneliti terhadap analisis temuan penelitian. Ada dua alternatif cara penulisan kesimpulan dengan cara butir demi butir atau dengan uraian padat, Bab V terdiri dari:

1. Kesimpulan
2. Saran





<https://rumahradhen.wordpress.com/materi-kuliahku/materi->

[lain/pembelajaran/contoh-skripsi-singkat-mengenai-pendidikan/](https://rumahradhen.wordpress.com/materi-kuliahku/materi-lain/pembelajaran/contoh-skripsi-singkat-mengenai-pendidikan/)

<http://www.landasanteori.com/2015/09/pengertian-hasil-belajar-siswa-definisi.html>